

For immediate release

Terus Bertumbuh, EMAS Menyelesaikan Fasilitas *Ore Preparation Plant*

Jakarta, 20 Oktober 2025

PT Merdeka Gold Resources Tbk ("MGR" atau "IDX: EMAS"), telah menyelesaikan fasilitas Pabrik Persiapan Bijih (*Ore Preparation Plant/ OPP*) Tambang Emas Pani yang memiliki fungsi utama dalam mempersiapkan bijih emas, sebelum ditumpuk di atas *heap leach pad* (bantalan pelindian) agar proses pelindian (ekstraksi logam) menjadi lebih efisien dan efektif. MGR adalah anak usaha PT Merdeka Copper Gold Tbk ("IDX:MDKA"), perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang dikendalikan PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Konstruksi fasilitas OPP Tambang Emas Pani selesai pada 14 Oktober 2025 dan memasuki tahap *commissioning* dengan target operasi di bulan November 2025, seiringan dengan target *stacking* pertama di bulan yang sama. Secara ringkas, Pabrik OPP di Tambang Emas Pani berfungsi untuk mengolah dan menyiapkan bijih mentah menjadi ukuran yang lebih kecil sebelum ditumpuk (*stacking*) untuk pelindian (*heap leach*). Beroperasinya OPP adalah tonggak penting dalam fase operasi produksi, serta menjadi sinyal positif bagi keberlanjutan investasi dan pengembangan usaha ke depan.

Boyke Abidin, Presiden Direktur PT Merdeka Gold Resources Tbk, menyampaikan "*Commisioning* fasilitas OPP menandai langkah selanjutnya bagi EMAS. Tahap *commissioning* akan dilanjutkan dengan *stacking* pertama di bulan November serta *first gold pour* di awal 2026" ungkap Boyke. *Stacking* atau penumpukan bijih di atas *heap leach pad* (bantalan pelindian) memungkinkan proses pelindian atau ekstraksi emas.

Sebagai pengelola Tambang Emas Pani, PT Merdeka Resources Gold Tbk, berkomitmen terhadap pencapaian kinerja yang berkelanjutan dengan berlandaskan praktik pertambangan yang baik (*good mining practices*). Perusahaan juga terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi perekonomian kabupaten Pohuwato, provinsi Gorontalo serta nasional. Komitmen ini sejalan dengan strategi induk usaha, PT Merdeka Copper Gold Tbk, yang melalui seluruh anak perusahaannya senantiasa mengedepankan penerapan standar *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang tinggi dalam setiap operasional pertambangan.

Berdasarkan studi teknis terbaru, Cadangan Bijih Emas (*Ore Reserve*) Tambang Emas Pani meningkat menjadi 4,8 juta *ounces* dari kandungan Perkiraan Sumber Daya Mineral (*Mineral Resource Estimate*) melebihi 7 juta *ounces*, menjadikannya salah satu deposit emas primer terbesar di Indonesia.

Fasilitas Ore Preparation Plant (OPP) - Tambang Emas Pani



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Tom Malik

Corporate Communications

PT Merdeka Copper Gold Tbk

Selular +62 811 158 711

E-mail: tom.malik@merdekacoppergold.com

Tentang Merdeka Gold Resources

PT Merdeka Gold Resources Tbk ("MGR") adalah perusahaan pertambangan emas yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA). Pada 23 September 2025, MGR resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX: EMAS) sebagai bagian dari strategi Grup Merdeka untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan transparansi korporasi.

MGR mengelola Tambang Emas Pani di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, salah satu tambang emas primer potensial terbesar di Indonesia dengan sumber daya lebih dari 7 juta ounces emas dan umur tambang multidekade. Proyek ini dirancang sebagai tambang terbuka berbiaya rendah, dengan kapasitas pengolahan hingga 19 juta ton bijih per tahun.

Tahap awal proyek menggunakan metode heap leach berkapasitas 7 juta ton bijih per tahun, dengan penambangan pertama pada 1 Oktober 2025 dan menargetkan produksi emas perdana pada kuartal I 2026. Selanjutnya, MGR akan membangun fasilitas carbon-in-leach (CIL) berkapasitas awal 7,5 juta ton per tahun dan berekspansi menjadi 12 juta ton per tahun pada 2030. Gabungan fasilitas heap leach dan CIL diharapkan mampu menghasilkan produksi puncak hingga 500.000 ounces emas pada tahun 2032, menjadikan Proyek Emas Pani salah satu tambang emas terbesar di Asia Pasifik.

Tentang Merdeka Copper Gold

PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) adalah perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang berfokus pada eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan mineral berharga, termasuk tembaga, emas, dan nikel. Didirikan pada tahun 2012 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2015, Merdeka dimiliki oleh sejumlah pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia (melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri). Merdeka berkomitmen pada pengembangan sumber daya yang bertanggung jawab, pelestarian lingkungan, dan praktik berkelanjutan di seluruh operasinya.

Portofolio Merdeka yang terdiversifikasi mencakup beberapa aset utama berikut:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit:** Terletak di Banyuwangi, Jawa Timur, aset utama ini merupakan tambang terbuka konvensional yang menggunakan proses heap leach.
- **Tambang Tembaga Wetar:** Terletak di Pulau Wetar, tambang terbuka ini menggunakan proses heap leach dan SX/EW untuk memproduksi katoda tembaga.
- **Tambang Emas Pani:** Berlokasi di Gorontalo, Sulawesi, proyek ini saat ini sedang dalam tahap konstruksi, dengan target penyelesaian pada akhir 2025 dan produksi emas pertama diperkirakan pada kuartal pertama tahun 2026.
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit:** terletak dibawah Tambang Emas Tujuh Bukit, proyek ini merupakan salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar yang belum dikembangkan di dunia, dengan sumber daya yang diperkirakan mencapai 8,2 juta ton tembaga terkandung dan 27,9 juta ons emas terkandung.
- **PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA):** Mengoperasikan tambang nikel dan smelter yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan industri nikel di Sulawesi. MBMA bertujuan menjadi salah satu pemasok utama bahan baku untuk produksi kendaraan listrik global.

Melalui aset-aset ini, Merdeka Copper Gold secara strategis berada dalam posisi yang tepat untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat akan mineral penting bagi transisi energi bersih.

Perusahaan tetap fokus pada keunggulan operasional, keterlibatan masyarakat, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.